

**HUBUNGAN PERAN PMO DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS
KABUPATEN ALOR**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**HUBUNGAN PERAN PMO DENGAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS
KABUPATEN ALOR**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:

CHRISTA KAILESAWATI LUKUAKA
22.P1.0029

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Latar Belakang : Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan yang dialami oleh masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan 17.550 kasus yang dilaporkan pada tahun 2023, sedangkan Kabupaten Alor mencatat 284 kasus terjadi pada tahun 2024. Tingginya kasus TB memerlukan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan jangka panjang untuk mencegah kegagalan pengobatan, kekambuhan, dan resistensi obat. Dalam mendukung kepatuhan tersebut, pengawas menelan obat berperan dalam mengawasi dan mendampingi pasien selama menjalani pengobatan.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran PMO dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Kabupaten Alor.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 56 responden dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kenarilang, Puskesmas Alor Kecil, dan Puskesmas Mebung pada periode November sampai Desember Tahun 2025. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peran PMO berada pada kategori sedang (96,4%) dan kepatuhan minum obat juga berada pada kategori sedang (85,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan kepatuhan minum obat ($p\text{ value}=0,045$; $r=-0,269$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru, meskipun kekuatan hubungan tergolong lemah.

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, kepatuhan minum obat, peran pengawas menelan obat.

ABSTRACT

Background : Tuberculosis remains a public health problem in the Province of East Nusa Tenggara, with 17,550 cases reported in 2023, while Alor Regency recorded 284 cases in 2024. The high burden of tuberculosis requires patients to adhere to long-term treatment in order to prevent treatment failure, relapse, and drug resistance. To support treatment adherence, treatment supporters (drug taking supervisors) play an important role in monitoring and assisting patients throughout the course of their treatment.

Objective : This study aims to determine the relationship between the role of the Drug Intake Supervisor and medication adherence among pulmonary TB patients at Primary Health Center in Alor Regency.

Methods : This study used an analytic observational method with a cross sectional design. The sample consisted of 56 respondents selected using purposive sampling. The study was conducted at Kenarilang Primary Health Center, Alor Kecil Primary Health Center, and Mebung Primary Health Center from November to Desember 2025. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Spearman's rank test.

Results : The results showed that the most PMO roles were in the moderate category (96,4%), and medication adherence was also mostly in the moderate category (85.7%). There was a significant relationship between the role of the PMO and medication adherence ($p\text{ value}=0,045$; $r=-0,269$).

Conclusions : There is a significant relationship between the role of the Drug Intake Supervisor and medication adherence among pulmonary TB patients, although the strength of the relationship is weak.

Keywords : *Pulmonary tuberculosis, medication adherence, role of the Drug Intake Supervisor.*